

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

RIWAYAT KEHIDUPAN KELUARGA

Aspek	Indikator	Item
Kehidupan menjelang pernikahan	Kehidupan sebelum menikah	1. Kapan Ibu menikahi suami Ibu? 2. Atas pertimbangan apa saja Ibu menikahi suami Ibu? 3. Bagaimana sikap suami Ibu terhadap Ibu sebelum menikah? 4. Bagaimana sikap suami Ibu terhadap pihak keluarga Ibu?
Kehidupan saat suami belum mengakui dirinya gay	Kehidupan pernikahan yang dijalani	1. Bagaimana kehidupan pernikahan yang Ibu alami dengan suami? Bagaimana proses pernikahan Ibu dengan suami? Apakah Ibu pernah bertengkar dengan suami? . Masalah apa yang biasanya membuat Ibu dan suami bertengkar? Hal apa yang paling membahagiakan dalam pernikahan Ibu?

		Siapa yang menjadi pencari nafkah dalam keluarga?
	Hubungan dengan suami	Bagaimana hubungan yang terjalin antara Ibu dengan suami? Hal apa yang Ibu sukai dari suami? Hal apa yang Ibu tidak sukai dari suami? 10. Kedekatan emosional seperti apa yang Ibu rasakan pada suami Ibu?
	Pembagian tugas antara suami dan istri	11. Bagaimana Ibu dan suami menetapkan pembagian tugas dalam rumah tangga? 12. Apakah Ibu dan suami saling menghargai peran yang dijalankan satu sama lain?
	Cara mendidik anak	13. Bagaimana cara yang Ibu dan suami lakukan dalam mendidik anak? 14. Apakah terdapat perbedaan antara Ibu dan suami dalam mendidik anak? 15. Apakah hal tersebut membuat Ibu dan istri bertengkar?
	Hubungan orang tua dengan anak	16. Bagaimana hubungan yang terjalin antara Ibu dan suami dengan anak? 17. Anak lebih dekat dengan Ibu atau suami?

Kehidupan setelah	Keadaan keluarga	18. Bagaimana keadaan keluarga setelah
suami mengakui dirinya gay		suami Ibu mengakui dirinya gay? 19. Bagaimana Ibu menerima pernyataan tersebut? O. Bagaimana Ibu menjalani kehidupan setelah suami Ibu mengakui dirinya gay? 1 .Kesulitan apa yang Ibu hadapi setelah suami mengakui dirinya gay?
	Hubungan dengan anak	2. Bagaimana hubungan Ibu dengan anak setelah suami mengakui dirinya gay?
Kehidupan saat ini	Kehidupan yang dijalani saat ini	3. Bagaimana Ibu menjalani kehidupan saat
		4. Apa yang menjadi harapan Ibu dalam kehidupan? 5. Apakah Ibu menikmati kehidupan Ibu?

**PEDOMAN WAWANCARA TENTANG COPING
STRESS**

DIMENSI	SUB DIMENSI	PENGERTIAN/ INDIKATOR	BENTUK PERTANYAAN
Coping yang berpusat pada emosi (EFC)	Distancing	usaha untuk tidak terlibat dalam permasalahan, atau menciptakan pandangan-pandangan yang positif	1. Bagaiaman keterlibatan Ibu dalam permasalahan yang sedang Ibu hadapi? 2. Bagaimana pandanganpandangan positif Ibu terhadap

			permasalahan an sedan dihadap i?
	Self-control	usaha untuk mengatur perasaan ketika menghadapi situasi an menekan	3. Bagaimana Ibu mengatur perasaan ketika menghadapi situasi an Ibu alami?
	Seeking Social Support	usaha untuk mendapat kenyamanan emosional dan bantuan informasi dari orang lain	4. Bagaimana cara Ibu mendapat kenyamanan emosional dari orang-orang sekitar? 5. Bagaimana cara Ibu mendapat bantuan informasi dari orang lain terhadap permasalahan an sedan dihadap i?
	Accepting responsibility	usaha untuk menyadari tanggung jawab diri sendiri dalam permasalahan yang dihadapinya, dan mencoba menerimanya untuk membuat semuanya menjadi lebih baik	6. Menurut Ibu, siapakah yang harus bertanggung jawab dalam permasalahan yang Ibu hadapi? 7. Bagaimana Ibu menerima permasalahan tersebut agar semuanya menjadi lebih baik?
	Escape/avoidance	usaha untuk mengatasi situasi menekan dengan lari dari situasi tersebut atau menghindarinya dengan beralih pada hal lain	8. Bagaimana Ibu mengatasi situasi menekan tersebut?
	Positive reappraisal	usaha mencari makna positif dari permasalahan dengan terfokus ada	9. Bagaimana pengaruh permasalahan yang sedang dihadapi terhadap engembangan

		pengembangan diri, biasanya juga melibatkan hal-hal an bersifat reli ius	diri Ibu?
Coping yang berpusat pada masalah (PFC)	Planful problem solving	usaha untuk mengubah keadaan yang dianggap menekan dengan cara yang hati-hati, bertahap, dan analitis	10. Bagaimana usaha Ibu untuk mengubah keadaan yang dianggap menekan tersebut?
	Confrontative coping	usaha untuk mengubah keadaan yang dianggap menekan dengan cara yang agresif, tingkat kemarahan yang cukup tinggi, dan pengambilan resiko	11. Bagaimana cara Ibu meluapkan emosi Ibu terhadap permasalahan yang sedang Ibu alami?



PEDOMAN OBSERVASI



Inisial: _____

Tanggal: _____

Tempat: _____

Waktu/Jam: _____

1. Deskripsi Konteks

- Aktivitas

- Tempat dan deskripsi tempat

- Orang yang hadir

- Posisi subjek-subjek pengamat

- Kondisi fisik tempat

2. Deskripsi Karakteristik Subjek • Pembawaan

- Deskripsi fisik

- Pakaian yang dikenakan

3. Deskripsi yang ditampilkan Subjek

Tema Riwayat Kehidupan
Pernikahan

In terviewer

Subjek

• R. Wisnu Anggara

Tanggal

Wawancara

: 2 Juli 2013

Tempat

Wawancara

: Rumah Subjek d
kota B

No.	Peran	Res on	Kesim ulan	Kate ori
1.	Iter	Assalamu'alaikum Wr. Wb		
	Itee	Walaikum salam		
2.	Iter	Alhamdulillah ibu akhirnya kita bisa wawancara euuuu... seperti ini karena kan udah berbulan- bulan menunggu waktu ibu yang mungkin.. apakah sekarang tidak men 'ang u waktu ibu?		
	itee	Ga, insya Allah		
3.	Iter	Semoga cukup waktunya untuk wawancara kali ini		
	Itee	aamlln		
4.	Iter	Euuu. kali ini saya kan bertanya kepada tentang euuu...		

		mengenai riwayat keluarnya, ibu sudah siap?		
	Itee			
5.	Itee	Kita mulai, euuu... kapan ibu menikahi suami ibu?		
	Itee	Tanggal 7 Nopember tahun 1996	S menikah pada tanggal 7-11-1996	RKP1.5
6.	Itee	Atas pertimbangan apa saja ibu menikahi suami ibu?		
	Itee	Merasa suka aja		
7.	Itee	Suka aja..		
	Itee	Rasa suka terus rasa kasihan gitu.	S menyukai suami waktu itu karena Suka & Iba	RKP1.7
8.	Itee	Kasihannya kenapa?		
	Itee	Ya dari wajahnya dia kan menyatakan suka, dia juga habis putus sama pacarnya gitu terus katanya menemukan saya tuh wanita pilihan dia, menurut dia tuh	S melihat waktu itu suaminya sopan dan pendiam sehin a	RKP1.8

		dari saya, penampilan saya kepribadian saya, saya itu adalah wanita pilihan dia, ketika itu saya ga kuasa untuk menolak, kasihan gitu melihat dia ternyata orangnya pendiam, sopan gitu, ga tega menakitinya	merasa tidak tega untuk menolak	
9.	Itee	Terus bagaimana sikap suami ibu terhadap ibu sebelum menikah?		
	Itee	Ya sayang, penuh perhatian	Suami perhatian ke ada S	RKP1.9

10	Iter	Apakah pernah ada masalah sebelumn a?		
	Itee	Ga pernah ada masalah, lancarlanca a a		
11.	Iter	Selama waktu acaran?		
	Itee	Saya ga pacaran soalnya baru kenal sekitar tiga bulan kita berkenalan, terus langsung dia melamar saya karena merasa udah cocok juga udah mengenal kakak saya sebelum kenal saya, j adi merasa dari keluarga baik-baik, langsung aja dia memeilih saya, dan ketika itu salah saya, saya belum mengenal dia, belum begitu tau siapa dia, keluarga dia, ituuu	Selama kenal tiga bulan, s langsung men ikah dengan suami tanpa ada istilah pacaran	RKPI.II
12	Iter	Bagaimana sikap suami ibu terhad ihak keluar a ibu?		
	Itee	Ke keluarga saya baik, ya sopan, ya baik, ya pengertian, tambah ke ibu sayajuga bisa mengambil hati lah, ketika ibu saya repot, suka membantu suka membelikan apa.. sama saudara-saudarajuga sayang, ke adek saya, ke kakakkakakjuga hormat ya itu baik,	Sikap suami terhadap keluarga Sopan, pengertian, dan suka membantu secara keuangan maupun tenaga	RKP1.12
13.	Iter	Bagaimana kehidupan pernikahan yang ibu alami dengan suarni?		
	Itee	Awal-awalnya ya kehidupan saya bahagia, ya bahagia sampai dikaruniai dua orang anak itu saya masih merasa bahagia dan ketika awal petaka itu datang ketika awal ga bahagia ketika lahir anak kedua sekitar umur satu tahun setengah,	S Merasa bahagia sebelum suamr mengakui dirinya mencintai sesama J enisnya dan saat itu anak kedua berumur satu seten ah tahun	RKP2.a13

14.	Iter	Itu apa		
	Itee	Itü kan dia udah pisah dari kehidupan orang tua, saya udah ada di sekitar sini		
15.	Iter	Daerah?		

	Itee	Daerah Bandung, nah di situ mulai buka usaha nah di situ suami saya mulai kasar, ke anak-anak juga mulai kasar,	Suami mulai kasar ketika memulai usaha baru dan baru pindah ke kota	RKP2.a.15
16.	Iter	Menurut ibu itu karena apa suami ibu seperti itu?		
		Saya itu dulu belum tau, Cuma dugaan saya karena ekonomi saat itu, itu lagi susah ya menurut saya karena itu, ekonomi yang serba sulit karena baru mulai usaha, nah terus dia jadi sensitive gampang marah, anak berisik sedikit, anak bikin apa, marahnya marah gitu lah beda sekali sama sebelumnya, kalo marah dulu kan ga sampai mecahin barang, ga sampai nampar, mukul ga pernah sama sekali, nah mulai saat itu baru kelihatan	Adanya kekerasan rumah tangga diduga karena faktor ekonomi	RKP2.a.16
17.	Iter	Itu kira-kira tahun berapa ya bu?		
	Itee	Dua ribu lima, waktu anak setahun setengah, ini kan lahir dua ribu tiga, dua ribu lima lah	Adanya kekerasan rumah tangga dimulai ketika tahun 2005	RKP2.a.17
18	Iter	Tapi ketika itu ibu mengetahui ga semenjak itu seperti itu?		
	Itee	Sama sekali ga pernah curiga ga pernah tau, karena saya menganggapnya saya ga pernah percaya sama hal-hal tentang dunia gay itu ga percaya, yang saya percaya mana mungkin lah, yang saya tau sebangsa waria, kan kelihatan dari penampilannya, tapi kalo yang namanya gay, suami saya tuh ga ada sama sekali penampilan seperti itu, makanya saya ga percaya, ada yang namanya gay itu saya ga percaya	Sebelumnya tidak pernah percaya adanya pecinta sesama Jenis	RKP2.a.18
19.	Iter	Bagaimana proses pernikahan ibu dengan suami?		
	Itee	Maksudnya?		

20.	Iter	Jadi maksudnya apakah proses pernikahan ibu tuh paksaan dari orang tua atau sama-sama ada restu dari orang tua?		
	Itee	000 pertama dari keluarga saya mah ga ada restu, kalo bapak saya, kakak-kakak saya itu ga memperbolehkan dengan alasan saya itu pengennya dapet seorang ustad kaya bapak,	Kelurga tidak merestui pernikahan karena ingin mendapatkan dari seorang ustad	RKP2.a.20
21.	Iter	Sedan an saat itu suami i bu?		
	Itee	Suaml saya sama sekali nol agamanya, sama sekali ga tau tentang Islam, taunya Cuma sekedar sholat puasa, nah kalo harapan orang tua suaml saya tu seorang ustad yang bisa membimbing keluarga, terus bisa menggantikan orang tua saya sebagai pengajar di daerah sana, karena kebetulan bapak saya tu di sana sebagai ustad di wilayah sana, nah harapan orang tua tuh saya, suami saya bisa menJadi ustad, karena saya punya kakak laki-laki satu bukan ustad, suami kakakpkakak saya juga bukan ustad semua, nah harapannya ke saya gitu, makanya ga boleh sama orang tua	Orang tua S tidak merestui karena memandang bahwa Suami kurang berpengetahuan soal agama	RKP2.a.21
22.	Iter	Terus sampai sekarang tetap menikah kan?		
	Itee	Ya dari alasan itu tadi, nah saya itu ga kuasa menolak, saya juga kasihan, terus saya percaya, karena kesombongan saya mungkin, saya percaya kalo saya bisa mengubah suarni saya menjadi orang sholeh dengan contoh atau dengan kasih sayang saya, saya bisa mengarahkan ke jalan yang.. maksudnya tau agama, lebih mengamalkan agama, tapi ternyata kehendak Allah mungkin berbeda atau mungkin petunjuk Allah belum datang , bagaimana sampai sekarang tuh ga ada perubahan dari segi agama, dari kasih sayan •ustru	Tetap menikah karena merasa iba dan ingin menjadikan suaminya yang sholeh, namun merasa kehendak Allah berbeda sehingga tidak mendapatkan keluarga yang mahwaddah, warrahmah, dan sakinah sedan kan	RKP2.a.22



		semakin ga ada kasih sayang, jadi rasa keharmonisan tuh sama sekali ga aku rasakan gitu, untuk mewujudkan keluarga yang sakinah itu sama sekali tidak bisa dan mungkin jauh lah dari yang sakinah warohmah dan untuk mewujudkannya juga kayaknya semakin jauh, itu membuat saya tu rasanya tertekan, jadi tidak, mau lepas juga sekarang udah ada anakanak, dan udah pernah bilang anakanak katanya "saya malu kalo saya dari keluarga yang broken home" itu	untuk ceral tidak diijinkan anak-anaknya	
23.	Iter	000 jadi euuu... ibu menikah suami itu tan a restu oran tua kan		
	Itee	Iyah		
24.	Iter	Dan ibu tetap melanjutkan		
	Itee	Tetap melanjutkan, nah di situ juga kesusahan ibu mau minta bantuan ke siapa karena ini dari awal juga kehendak saya istilahnya kalo ada kesalahan itu kan kesalahan saya tanggung jawab saya sendiri, malu juga kalo saya menceritakan beginibegini, nanti juga ujung-ujungnya kan "salahmu sendiri dibilangin susah"	Apapun kesalahan yang ada pada keluarga adalah tanggung jawabnya sendiri karena merasa keputusan menikah adalah keputusan sendiri	RKP2.a.24
25.	Iter	Tapi gimana sekarang hubungan dengan an oran tua ibu?		
	Itee	Ya hubungan dengan orang tua mah baik-baik saja karena saya selalu menutupi keadaan keluarga saya, keadaan suami saya, ga pernah menceritakan kepada keluarga saya,	Hubungan S dengan orang tua masih baik karena S menutupi masalah yang ada pada rumah tangganya	RKP2.a25
26.	Iter	Apakah ibu pernah bertengkar dengan suami?		
	Itee	Bukan pernah lagi, sering sekali	S Sering bertengkar dengan suami	RKP2.a26

27.	Iter	Itu pertama bertengkar tahun berapa bu?		
-----	------	---	--	--

	Itee	Pertama kali bertengkar ya masalah ekonomi ya waktu itu semenjak suami kasar kan saya sering berontak	Semenjak suami kasar, S juga melawan	RKP2.a.27
28.	Iter	Pas pindah ke Bandung ya		
	Itee	Ya pas pindah ke Bandung, saya kan jadi kaget ko jadi begini terus ya berontak lah suami ko jadi kasar, kata-katanya juga kasar, tindakannyajuga suka memukul itu itu dari situ sering sekali berten kar,		
29.	Iter	Tapi ketika suami ibu memukul, sika ibu imana?		
	Itee	Saya berontak, maksudnya saya itu ya sembari nangis ya sembari ngomong, saya kan ga bisa membalas pukulan, sembari ngomong ko jadi seperti ini, padahal kan bisa diselesaikan baikbaik gitu, apalagi kadang-kadang suka memukul sama anak-anak, saya tuh paling ga terima kalo anak-anak dipukul kasihan, kalo hidupnya dalam kekerasan takutnya nanti jadi orang yang kasar, keras gitu,	S merasa tidak bisa membalas sikap kasar suami secara fisik namun secara verbal	RKP2.a.29
30.	Iter	Omongannya secara baik-baik atau secara kasar?		
	Itee	Ya berantem		
31	Iter	Masalah apa yang paling membuat ibu dan suami berten kar?		
	Itee	Seringnya dulu masalah anak, misalnya anak bikin masalah sedikitlah rewel, anak-anak kadangkadang kan rewel atau minta apa, suami itu bukannya apa bilang nasihatn nanti dulu ga apa apa, tapi langsung maen pukul aja sama anak otomatis saya ga terima, langsung saya bertengkar marah, tidak seperti kepada anak tapi dia anak-anak tu harusnya begini harusnya begini nah saya ga setuju kalo sama anak tu pake kekerasan	Masalah yang membuat sering bertengkar adalah mengenai sikap kasar suami kepada anak-anak	RKP2.a.31

32.	Iter	Dan menurut ibu masalah terbesar itu seperti apa?		
	itee	Masalah terbesar ya masalah ini ya semenjak saya mengetahui kalo suami saya tuh seorang gay, itu	Masalah yang dirasa S paling berat adalah	RKP2.a.32

		masalah terberat dan terbesar dalam hidup saya ya di situ	mengenai perilaku homoseksual suami	
33.	Iter	Dan.. hal apa yang paling membahagiakan dalam pernikahan		
	itee	Paling membahagiakan.. apa yah. .. ya paling ketika dulu masih baik-baik saja sebelum suami kasar, sebelum keluarga saya kayak sekarang ya suami sayajadi seperti ini, itu yang membahagiakan ya itu saat itu, saat masih damai-damai saga	Yang paling membahagiakan buat S adalah tanpa pertengkaran	RKP2.a.33
34.	Iter	Jadi pas suami ibu memberi kasih sa an		
	itee	I ah asmasihsa an		
35.	Iter	Itu pas kapan?		
	itee	Dari semenjak pernikahan sampai sekitar ya itu sekitar tahun dua ribu empatan ketika saya ikut suami ke sini, ketika saya masih di orang tua dan suami merantau ke bandung, kita belum buka usaha, suami masih bekerja, itu masih merasakan damai merasakan bahagia, nah ketika saya ikut suami nah itu mulai sayajadi sama sekali tidak cocok dengan kehidupan suami ya itu udah mulai akbah ia		
36.	Iter	Euuu... siapa yang menjadi pencari nafkah dalam keluar ^o a ibu?		
	itee	Kalo mencari nafkah namanya usaha ya kita sama-sama lah, semuanya saling mendukung, semuanya saling euuu... ya bekerja sama	S membantu suami mencari nafkah dalam kebutuhan keluar a	RKP2.a.36
37.	Iter	Itu soal keuangannya gimana apa ba ^o i rata atau imana?		

	itee	Ya itu soal keuangan juga ya ga cocoknya ya di situ, suami saya itu euuu... maksudnya keuangannya itu dikuasai sama suami dan ga mau diatur sama saya, ga transparan diatur bareng, dan suami itu maunya pengelolaan uang itu suam semua, suami aja yang ngatur, saya tu harus nurut keuangan saya itu misalkan rizki dari hasil sa a a	S merasa suami terlalu egois mengatur keuangan dalam keluarga	RKP2.a.37
--	------	---	---	-----------

		silakan terserah Cuma ketika uang suami itu saya ga boleh tau berapa, mau buat apa saja, euuu... itu saya ga boleh tau		
38.	Iter	Dari awal pernikahan seperti itu?		
		Kalo awal-awal mah engga, ya semenjak kita buka usaha itu lho ya seperti itu, kalo dulu pas suami suami masih bekerja itu mah gaji dikasih ke saya, suami paling motong buat berapa misalnya, buat uang saku dia saya tau	Padahal sebelum tragedy pengakuan suami, S merasa suami masih bertanggung jawab dalam menafkahi keluarganya	RKP2.a.38
39.	Iter	Bagaimana hubungan yang terjalin dengan suami?		
	itee	Sa a dengan suami?		
40.	Iter	Huuh.		

	itee	Ya pokonya antara saya dengan suami tu tidak saling terbuka, tidak dari hati ke hati bicara, itu saya tuh selalu ga boleh tau urusan suami tu ga boleh, misalnya saya pengen tau suami ke mana, pulang segini ga pulang, tapi jawabannya langsung marah, "apa sih nanyananya" pokoknya ga boleh lah saya tau suami di luarjam biasa, misalnya pulang jam lima gitu, ketika pulangjam delapan pulang Jam sembilan, saya nanyain dia langsung marah, jadi langsung euuu... dikiranya saya cunga padahal saya nanyanya secara baikbaik, ketika nanya keuangan pun seperti itu, saya ga boleh tau keuangan buat apa buat apa, kalo saya nanya langsung marah gitu, ya langsung aja emosi yang dia keluarkan , saya tuh harus diem, saya harus nurut, saya ga boleh berontak ketika dia berbuat apa gitu,	Hubungan S dengan suami kurang keterbukaan secara hati ke hati	RKP2.b.40
41.	Iter	Ini kan sebelum suami ibu mengakui dirinya..		
	itee	Iyah sebelum ia mengakui dirinya a dia udah se erti itu		
42.	Iter	Hal a an ibu sukai dari suami?		
	itee	Ketika suami sa a udah kasar, sa a		

		ga menemukan kesukaan apa-apa, ya yang ada gimana saya bisa lepas dari suami sa a itu		
43.	Iter	Tapi sebelumnya apa yang paling disukai?		
	itee	Sebelum suami kasar, ya banyak, ketika dia baik sama anak-anak baik sama sa a, itu a sa a suka		
44.	Iter	Soal keuangan?		
	itee	Dari keuangan juga baik sebelum tragedi ini, keuangannyajuga da semuan a diserahkan ke sa a		
45.	Iter	Hal apa yang tidak ibu sukai dari suami? Tapi itu sebelum suami ibu mengakui dirin a gay		

	itee	Sebelum mengaku gay, ya baik, yang tidak disukai? 000 kalo yang tidak disukai ya itu karena ia kurang rajin beribadah sya itu ga suka sekali, nah kadang-kadang suka tidur sebelum sholat Isya dibangunin marah, terus ketika saya ada pengajian, maksudnya ada pengajian umum ada ibu-ibu dan bapak-bapak gitu, ya diajak ga mau, saya itu sedihhhhhh banget kenapa ya Allah kapannnnn saya bisa berangkat ngaji bareng keluarga gitu	S kurang menyukai suami ketika melihat kurang rajin beribadah	RKP2.b.45
46	Iter	Sampai sekarang?		
	itee	Sekarang lebih-lebih, bukan seperti dulu lagi bukannya... sholat paling Isya , sholat sekarang sama sekali ga melaksanakan sholat	Saat ini malah suami semakin tidak melakukan sholat	RKP2.b..46
47.	Iter	Kedekakatan emosional sperti apa suami ibu sebelum mengakui dirin a a ?		
	itee	Apa ya... yang saya sama suami dekat, ya ketika mebicarakan masalah anak-anak gitu, euuu. membicarakan masalah sekolah, membicarakan bagaimana anak di sekolahan, ya itu saya dengan suami dekat ketika sama-sama tan un •awab kepada anak itu	Kedekatan emosional yang dirasa S dengan suami ketika membicarakan masalah anakanak	RKP2 b.47
48.	Iter	Terus bagaimana ibu dan suarni ibu menetapkan pembagian tugas dalam rumah tan a?		
	itee	Kayaknya tu°as rumah tan°a tu	Dalam	RKP2.c.48
		saya semua dari suami itu euuu.. pokoknya ia taunya ia can uang, saya dan anak-anak dijatah ketika saya minta, kalo ketika saya masih mampu mencukupi anakanak euuu... ya saya rasa saya semuajadi uang saya apalagi tugas keluarga ya saya semua yang kerjakan	pembagian tugas rumah tangga, suaml hanya sebagai pencari nafkah, sedangkan selam mencarl nafkah, segala urusan rumah tangga dan yang berkaitan dengan anakanak diserahkan ke ada S.	

49.	Iter	Ga pernah inisiatif gitu ngasih apa itu sebelum ibu minta?		
	itee	Ga pernah		
50	Iter	Jadi suami ibu member ketika ibu meminta	Suami memberi nafkah jika S meminta	RKP 2.c.50
	itee	Ya ketika saya meminta		
51.	Iter	Apakah ibu dan suami saling menghargal peran satu sama lain?		
	itee	Sama sekali tidak saya rasa, saya ga pernah dihargai walaupun saya udah bantu cari uang iya kan bukan tugas saya, tapi ya ga pernah dihargai lah saya udah capek tetep aja ga pernah berterima kasih, glmana ya orang udah dibantuin ekonomi keluargajuga ikut membantu tapi ga pernah ada rasa sayang gimana gitu lahhh (19:33)	Suami tidak menghargai peran S yang sudah membantu mencari nafkah	RKP2.c.51
52.	Iter	Bagaimana cara ibu dan suarm dalam mendidik anak?		
	itee	Kalau mendidik anak, sama juga maksudnya suami itu sama sekali ga pernah memikirkan euuu. maksudnya anak itu harus diarahkan ke sini, itu engga, yang penting dia taunya itu tanggung jawab ibu katanya, jadi terserah saya itu semua, jadi saya lah yang bagaimana anak harus itu dimasukan ke mana atau anak itu harus belajar, atau ada pelajaran apa yang anak ga tau, ada tugas apa anaknya di sekolahan, itu suami ga ernah tau dan a ernah mau tau	Segala tanggung jawab Urusan anakanak diserahkan kepada S	RKP2.c.52
53.	Iter	Jadi akah terda at erbedaan		



		antara ibu dan suami dalam mendidik anak?		
	itee	Ya.. kalo suami mah pokoknya ga pernah memikirkan anak seperti apa terserah saya gitu jadi ga pernah, ga pernah saya, anak harus jadi ini sedang saya ini itu engga, ga pernah berontak gitu, Cuma dia ga pernah memikirkan kehidupan anak selanjutnya dia ga pernah memikirkan		
54.	Iter	Apakah hal tersebut membuat ibu dan suami bertengkar?		
	itee	Gimana?		
55.	Iter	Apakah hal tersebut membuat ibu dan suami bertengkar?		
	itee	Sering sekali bertengkar masalah itu, maksudnya saya sering menuntut, ya sebagai suami kan tuntutan saya kepengen saya ya gimana lah kita memikirkan bareng-bareng masa depan anak gitu, bukan soal keuangan tapi soal akidah anak-anak juga, kehidupan anak-anak, masa depan anak-anak ketika mereka menjadi tua dan ketika mereka di akhirat, nah seperti itu, sering sekali saya menuntut itu dari suami, tapi suami ya itu ga pernah mau tau, itu kan tanggung jawab saya katanya tan un awab seb ai ibu	Karena suami kurang bertanggung jawab soal urusan anak, adalah hal yang menjadi pertengkaran antara S dengan suaml	RKP 2 0.55
56.	Iter	Bagaimana hubungan ibu dan suami an te alin den an anak?		
	itee	Hubungan keluarga maksudnya? Ya saya sering Tanya kepada anak-anak ternyata anak-anak juga ya jawabannya ya gitu seolah-olah hidup tanpa bapak pun euuu... bisa gitu tapi mereka hanya malu ketika euuu...ga punya seorang bapak ketika dari keluarga yang broken home, mereka malu, misalnya kayak Icha "ketika saya punya suaml, punya pacar, takutnya nanti pacarnya ga bisa menerima (sambil mengeluarkan air mata yang terlihat tersedu-sedu)		

	itee	Ya saya ga bisa menerima sebenarnya Cuma yang saya pikirkan itu ketika saya euuu.. udah... melihat anak-anak, kehidupan anak-anak... kasihan	S tidak bisa menerima kondisi tersebut namun dengan melihat	RKP.3.a.61
--	------	--	---	------------

		sama anak-anak dan saya udah ijin sama anak-anak bagaimana kalo saya pisah aja dari suami ternyata kata anak-anak ga bisa menerima makanya saya harus tetap bertahan demi anak-anak	kehidupan anak-anak, S tetap bertahan	
62.	Iter	Bagaimana kehidupan Ibu setelah suami ibu men akui dirinya gay?		
	itee	Yang jelas kehidupan saya ga tenang, penuh rasa cemburu, rasa curiga pada suami dan terus aja itu berjalan ketika suami saya euuu. ada tingkah yang euuu.. misalnya suka hapeeee. aja, di rumah bukannya kita bercengkeram4 saling berbincang sama anak gitu tapi dia sendiri menyendiri hanya dengan hapeee aja, saya kan ga suka, saya langsung curiga pasti ini lagi ada apa-apa, terus pulanggg telat, ditanya marah, mampir ke mana terus marah, ya pokonya gitu lah, se erli itu	Ketika suami menyendiri dan asyik dengan hp-nya, S semakin curiga sehingga menimbulkan ketidaktenangan	RKP3.a.62
63.	Iter	Terus bagaimana dengan kehidupan euuu.. aktifitas ibu apakah mengganggu aktifitas ibu sehari-hari ?		
	itee	Ya sebenarnya sangat mengganggu ya karena saya jadi sering sakit kepala, mungki karena dari pikiran seperti itu kan jadi sering sakit kepala, terus badan kayak rasa ga enak badan gitu tapi saya tetap menjalani aktifitas sih, tetap jualan Cuma ya itu saya jadi sering ga bisa tidur terus sering terlanta sakit kepala	Masalah suaminya tersebut sangat mengganggu aktifitas S sehari-hari karena menjadi sering sakit kepala, dan tidak enak badan	RKP3.a.63
64	Iter	Kesulitan apa yang ibu hadapi setelah suami ibu mengakui dirinya		

	Ítee	Kesulitan dalammm?		
65.	Íter	Ya kesulitan apa saja yang ibu rasakan kesulitan a?		
	Ítee	Kesulitannya, euuu... apa ya, ya jadi saya itu sama suami ga pernah saling hati ke hati, ga pernah jadi seperti pasangan yang lainnya, memikirkan keluarga gitu, terus euuu.... Apa ya dalam mendidik	Kesulitan yang dirasa adalah mengenai komunikasi S dengan suami	RKP3.a65

		anakjuga saya merasa saya aja yang sendiri gitu, suami ga pernah memikirkan anak dalam hal keharmonisan saya dengan suami dalam hubungan suami isteri sama kayak itu, suanli saya hanya apa, mungkin hanya akan terpuaskan ketika berhubungan dengan sesamanya gitu (sambil menangis) itu merupakan tekanan dalam hidup saya, jadi saya itu merasa apa... ga ada artin a b i suami sa a		
66.	Iter	Bagaimana hubungan ibu dengan anak setelah itu?		
	itee	Kalo saya sama anak mah tetep jalin ya biasa gitu, rasa kasih sayang walaupun kadang saya kalo saya lagi marah sama suami, anak rewel jadi terlampiaskan marah saya kepada anak, tapi ketika itu saya langsung menyesal ya Allah kenapa anak saya yang jadi euuu. pelampiasan dan marah	Ketika S marah terhadap suami dan anak sedang rewel, S melampiaskan marahnya dengan memarahi anaknya tersebut namun langsung disesalnya	RKP3.b.66
67.	Iter	Bagaimana ibu menghadapi kehidupan saat ini?		
	itee	Saat ini? Ya seperti ini tetep aja ada rasa maksudnya kepengen lepas gitu dari masalah ini tapi ga ada jalan keluar bagaimana saya harus lepas	Saat ini masih ada keinginan untuk cerai	RKP4.67
68.	Iter	Menurut ibu jalan keluarnya apa		

	itee	Kalo boleh sama anak-anak saya kepengen berpisah tapi karena anak-anak ga memperbolehkan dan mendoakan sesuatu yang jelek ke pada suaml saya ya saya ga tega, paling saya berdoanya ya Allah mudah-mudahan suaml saya berubah gitu... saya kepengennya walau sampai kapan gitu saya tetap kepengen suami saya itu berubah	Jalan keluarnya adalah bercerai jika diperbolehkan anak-anak dan suami bisa berubah	RKP4.68
69.	Iter	Apa yang menjadi harapan ibu dalam kehidupan?		
	itee	Harapan saya? Saya bisa mensukseskan lah bisa menhantarkan anak-anak saya	S memiliki harapan agar anak-anaknya	RKP 4.69

		menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat	sukses dunia akhirat	
70.	Iter	Ilu aja bu?		
	itee	I ah		
71	Iter	Apakah ibu menikmati kehidupan ibu?		
	itee	Ya tidak lah ya sama sekali ya maksudnya euuu.. saya ga menikmati kehidupan dalam keluarga Cuma saya berusaha menikmati mencari apa... kenikmatan kehidupan ini dalam euuu... aktifitas saya dengan pengajian saya terus dengan anakanak gitu... ilu aja	Walaupun masalah yang dirasa berat, S berusaha menikmati kehidupannya melalui aktifitas pengajian dan ketika bersama anak-anak	RKP4.71
72.	Iter	Ya sudah bu saya rasa cukup wawancara kali nanti ada untuk selanjutnya mungkin bisa dijadwal lagi ya bu ya soalnya masih banyak, waktu ibu juga kan sebentar lagi ibu berjualan, terima kasih atas waktu ya bu ya, ya mungkin minggu depan mudah-mudahan bisa seperti ini lagi, makasih ya bu, Assalamu'alaikum Wr. Wb		
	itee	Walaikum salam Wr. Wb.		

Tema : Coping Stress

Interviewer : R. Wisnu
Anggara

Subjek

Tanggal Wawancara : 10 Juli 2013

: Rumah Subjek d

Tempat Wawancara kota B

No.	Peran	Res on	Kesim ulan	Kategori
1.	Iter	Bismillahirrahmanirrohim, assalamu'alaikum Wr. Wb.Bu		
	Itee	Walaikum salam Wr. Wb.		
2.	Iter	Eee... ini wawancara kedua bu ya yang dilakukan eee... dan terima kasih atas waktun a,		
	itee	Sama-sama		
3.	Iter	Ibu sudah siap menjawab pertanyaannya?		
	Itee	Insya Allah si		
4.	Iter	Mulai aja ya bu langsung bu ya, bagaimana keterlibatan ibu terhadap permasalahan yang sedang ibu had i?		
	Itee	Ya itu kan memang masalah keluarga saya, ya tentu saja saya sangat terlibat ya karena emang ini masalah saya, ya sebagai seorang istri ketika suami saya punya masalah seperti itu, otomatis kan saya yang menjadi istilah bisa dikatakan korbannya Iah, karena saya selalu merasa tertekan dan tersiksa den an kondisi suami sa a	S sebagai istreri merasa sangat terlibat dengan masalah orientasi seksual suami disampmg Juga sebagai korban yang merasa terteka	CSI.a4

5.	Iter	Terus bagaimana pandanganpandangan positif ibu terhadap masalah itu?		
	Itee	Pandan an positiP		
6.	Iter	Adakah pandangan positif ibu terhada masalah ini?		
	Itee	Positifnya bagi kehidupan?		
7.	Iter	Ya ositifterhada a itu bu		
	Itee	Positif saya terhadap masalah ini, ya kalo ini bukanlah hal yang positif bagl saya, karena ini sangat bertentangan dengan agama ya, terus men iksa kehidu an saya sebagai	S memandang bahwa kondisi suaminya bertentangan dengan ama	CS.1.a.7

		seorang istrinya dan khidupan anakanak Cuma. .. eee... mereka kasihan lah, jadi pemikiran dan eee... suami terhadap keluarga itu kurang sekali gitu lho ga ada perhatian, anak-anak kurang perhatian juga, karena dia punya kesenangan sendiri di luar, sebagai keluarga yang utuh yang mahwadah, sakina, dan warahmah		
8.	Iter	Jadi ibu eee... tidak mendapatkan pandangan positif dari masalah ini?	S tidak memandang positif masalah men enai suami	CS1.a.8
	Itee	Tidak		
9.	Iter	Terus bagaimana ibu mengatasi perasaan ketika ibu menghadapi masalah ini?		
	Itee	Mengatur perasaan? Ketika saya dilanda cemburu misalnya, ya saya paling bisa menangis, terus curhat saya pada tulisan paling, nulis.. bantu menghilangkan rasa tertekan dan sakit gitu ya dengan cara itu, menangis sama menulis, ya paling itu	Untuk menghilangkan perasaan tertekan, S lebih banyak menangis dan menulis diary	CS1.b.9
10.	Iter	Dalam hal sholat itu imana bu?		

	İtee	000 iyah itü curhat sama Allah yan tentü saja, saya pasti curhat sama Allah, karena satu-satunya Allah lah yang bisa eee... saya rasa bisa menyelesaikan masalah ini dengan bantuan Allah, dan saya pasrahkan sama Allah "Ya Allah bagaimana jalan keluar yang terbaik yang harus saya pilih untuk masalah ini?" ya tentü sa a	S menyerahkan segala urusannya kepada Allah	cs1 b.10
11.	İter	Sampai sad ini ibu masih bisa menatur erasaan ibu a?		
	İtee	Ya begitulah walaupun dengan rasa.. tidak bisa dibayangkan ya, susah juga diceritaka sepeerti apa, tapi ya saya masih bisa menghadapi kondisi ini dengan anak-anak saya, maksudnya saya bisa menjalani harihari		
12.	iter	Adakah eee... bagaimana cara ibu mendapdkan emosional dari orang sekitar?		
	İtee	Di lin kun an sini?		
13	İter	Keluar a ibu atau teman-teman ibu		
	İtee	Ya saya eman tertutu a, a	S tertutu karena	cs1.c.13

		pemah menceritakan masalah saya kepada siapa pun, jadi.. ini saja saya bercerita ini ga pernah menceritakan kondisi suami saya, di satu sisi saya kasihan pada suami saya, bagi saya itü adalah aib, jadi saya gak mungkin lah, gak tega. Di samping saya juga taklit sama Allah karena kalo saya menyebarkan aib orang, di akhirat kelak kan Allah yang akan mengurus aib saya, saya takut 'u a sebenern a	memandang bahwa keadaan suaminya adalah aib dan takut hükum Allah jika menyebarkannya	
14.	İter	Apakah ibu ada usaha untuk meminta bantuan gimana gitu kepada orang lain untuk memecahkan masalah ini misalkan?		

	Itee	Ya selama ini saya meminta bantuan ga pernah sama siapa gitu, eee. gimana saya harus ke depannya gitu, ya terus terang sebenarnya saya juga malu gitu, malu terus eee..- ya merasa itu aib gimana gitu ya, saya belum pernah gitu meminta bantuan ke siapa itu belum pernah	S merasa malu jika bercerita masalahnya yang dianggap aib	csi c.14
15.	Iter	Jadi ibu gak pernah ada usaha untuk meminta bantuan terhadap orang lain		
	Itee	Eee.. gimana sih a,		
16.	Iter	Ya dari masalah ibu kan mungkin ibu butuh bantuan dari orang lain itu?		
	Itee	Belum sempat juga sebenarnya, sebenarnya saya butuh teman curhat, selama ini ya teman curhat ya sama Radief (peneliti), dan ketika saya juga menceritakan masalah ini kadang-kadang ya kepengen melepas beban tapi eee... masalah ketika misalnya bagaimana dengan kesannya, itu saya rasa saya masih mempertimbangkan anak-anak gitu, jadi saya Cuma hanya ingin dengan bercerita untuk melepaskan beban dan rasa sakit	S hanya bercerita masalahnya hanya kepada peneliti untuk melepaskan beban dan rasa sakit	csi c.16
17.	Iter	Menurut ibu siapakah yang harus bertanggung jawab dalam permasalahan ini?		
	Itee	Bertanggung jawab? Otomatis ya pelakunya sendiri, suami saya. Seharusnya dia bertanggung jawab bagaimana dia bisa berubah agar	Yang paling bertanggung jawab atas masalah ini adalah suami	csi.d.17
		kondisi di keluargajuga berubah tidak seperti ini		
18	Iter	Terus peran ibu seperti apa? Eee dalam masalah ini		

	Itee	Dalam masalah ini? Ya saya eee. menasehati selalu menasehati dan meminta suami bahwa hal ini sesuatu tidak betul, baik agama, kepada Allah, ke keluarga, ini adalah sesuatu yang salah, nah kalo harapan saya itu suami itu bisa berubah agar kehidupan keluarga dan hubungan suami dengan allah, maksudnya ya setiap manusia punya tanggung jawab sendiri-sendiri ke Allah dan sebagai suamr diajuga bertanggung jawab terhadap keluarga, orang saya suka mengingatkan, menasehati bahwa itu adalah salah, maksudnya itu adalah eee... tanggung jawab kepada keluarga itu eee.. jadi tidak kerasa gitu kalo masih dalam melakukan hal-hal ini	S selalu berusaha menasehati suami untuk berubah dan bertanggung jawab kepada keluarga	CS1.d.18
19	Iter	Terus bagaimana ibu menerima permasalahan agar semuanya men•adi lebih baik?		
	Itee	Susah ya saya... ya saya bisanya Cuma nangis dan memohon bantuan sama Allah. . saya curhat aja sama Allah, jadi untuk menerima saya tidak bisa terus terang, saya tu tidak bisa dan tidak mau kalo menerma ini menjadi suatu yang eee. . biasa dalam keluarga, itu saya tidak bisa dan selama im sampai saat ini saya merasa bahwa itu sesuatu yang salah dan harus dibenarkan, saya tidak bisa menerima selain saya takut sama Allah juga perasaannya saya itu sakit nah itu saya tidak bisa menerima, paling untuk menghilangkan rasa tertekan saya, saya itu berusaha aktif dalarn pengajian, eee... memperbanyak kegiatan di luar, ya sama temanteman pengajian, ketika di rumah ya menyibukan diri dengan pekerjaan rumah dan anak-anak	S sulit untuk menerima keadaan rumah tangganya itu karena sangat tertekan dan takut kepada Allah	CS.1.d.19
20.	Iter	Itu bagaimana cara ibu menjadikan masalah itu men •adi lebih baik?		

	Itee	Lebih baik dalam masalah???		
21.	Iter	Ya masalah suami ibu		
	Itee	Ya lebih baik suami saya berubah gitu, kalo suami saya mau berubah mau menjadi baik ya itu	S memandang keluarganya akan bahagia jika suami berubah	CSI.d.21
22.	Iter	Terus bagaimana ibu mengatasi erasaan tertekan tersebut?		
	Itee	Buat saya pribadi gitu? Buat saya itu mengatasinya dengan menyibukan diri dengan pengajian, dan kegiatankegiatan lainnya. Eee... saya bisa menumpahkan ketika saya sedih menumpahkan dalam tulisan, pas malam hari saya bisa curhat sama Allah gitu, minta bantuan sama Allah, paling ya sekedar itu	Dalam mengatasi perasaan tertekannya, S lebih banyak bergaul di lingkungan pengajian, menulis diary dan sholat tahajjud	CSI.e.22
23.	Iter	Yang paling sering dilakukan apa itu bu?		
	Itee	Yang paling sering dilakukan?		
24.	Iter	Ya untuk agar perasaan ibu menjadi lebih tenang gitu?		
	Itee	Ya mendekatkan diri kepada Allah		
25.	Iter	Misalnya?		
	Itee	Tahajud atau ketika habis sholat saya berdoa panjang, berdoa dengan bahasa sa a a a		
26.	Iter	Jadi itu bisa menjadi ibu lebih tenang		
	Itee	YA saya pasrah saja sama Allah, Ya Allah akan memberikan jalan yang terbaik dan tidak akan memberikan masalah di luar batas kemampuan	S percaya Allah tidak akan memberi cobaan di luar kemampuan dirinya	CSI.e.26
27.	Iter	Terus bagaimana pengaruh masalah yang sedang dihadapi terhadap pengembangan diri ibu?		
	Itee	Maksudnya?		
28.	Iter	Ya pengaruh dari masalah ini, adakah pengaruh terhadap pengembangan diri ibu?		

	Itee	Terhadap kehidupan saya maksudnya? Ya.. gimana ya, pokoknya ya masalah ini ya menjadi tekanan lah buat sa a		
29.	Iter	Tapi apakah ada . dari masalah ini adakah perkembangan diri ibu		
	Itee	Perkembangan ke arah mana maksudnya?		

30.	Iter	Religiusnya seperti apa?		
	Itee	Kalo perkembangan ke arah agama ya terus terang sayajadi eee.. maksudnya lebih pasrah lah lebih mendekatkan diri kepada Allah, lebih mohon bantuan	Adanya masalah ini, S menjadi lebih pasrah, memohon bantuan Allah	CSI.f.30
31.	Iter	Berbeda dari sebelumnya gitu?		
	Itee	Ya kalo sebelumnya kan sebelum saya tau suami ada masalah ya, ibadah seperti biasa aja yajadi merasa kurang dekat lah sama Allah, jarang sekali menangis dosa , nah kalo sekarang saya sering menangis karena saya merasa eee... butuh hhhh sekali bantuan dari Allah dalam masalah ini		
32.	Iter	Terus selain itu hal-hal lain pengembangan diri ibu dari masalah ini ?		
	itee	Dalam pekerjaan, ya malah saya Sih bukannya berkembang, karena penuh pikiran gitu jadi kadang di tempatjualan pikiran melamun, ditanya malah apa Sih namanya ee.. apa yang tadi suka kayak pikun, lupa gitu lah, jadi gampang pelupa, jadi gampang melamun gitu ya	Namun dalam pekerjaan, S menjadi kurang bermotivasi, bawaannya selalu malas, lebih banyak melamun sehingga mudah lupa	CSI f.32
33.	Iter	Terus bagaimana usaha ibu untuk mengubah permasalahan saat ini?		

	itee	Usaha untuk mengubah sekarang ini? Ya usaha saya sampai saat ini memang usahanya diri sendiri ya jadi belum berusaha untuk melibatkan orang ketiga dengan pertimbangan pertimbangan yang tadi ya, ya usahanya ya saya aja memohon sama Allah gitu, kepada diri sendiri saya juga introspeksi mungkin saya selama ini yang kurang perhatian atau apa ya, usaha saya gitu, memperbaiki diri iya, menasehati iya, semakin mendekatkan diri kepada Allah iya sebatas itu saat ini	Dalam usaha untuk mengubah permasalahan ini, S mempertimbangkan masalah aib suami, masa depan anak-anak, dan agama. Introspeksi diri sendiri dan menjalankan ibadah secara khusus.	CS2.a.33
34.	Iter	Dari awal aja ya bu, dari pertama pas ibu mengetahui hal itu, usaha ibu		
	itee	Dari awal saya tau, ya itu		
35	Iter	Pas pertama kan ibu emosi dulu		
	itee	Iyah emosi saya nangis saya marah eee... saya kecewa lah ka ak stress		

		gitu lah		
36.	Iter	Pas pertama itu, mmm... perasaan ibu bagaimana apakah jadi merasa jijik sama suami ibu yang dulu ibu pernah cerita		
	itee	000 iyah waktu itu merasajijik banget, saya kecewa saya malu ya malu lah malu sama Allah, malu sama orang-orang, kenapa saya harus begini, saya jadi jijik merasa males kalo berhubungan "itu" berhubungan suami istri ya koknya eee... gitu lah	S merasajijik dan enggan berhubungan seksual dengan suami	cs.36
37.	Iter	Dulu ibu pernah bilang ya pas pertama mengetahui itu, ibu merasakan kasihan sama suami ibu		
	itee	Iyah huuh... kasihan juga saya terus saya ya kasihan kenapa suami saya begini itu maksudnya		
38.	Iter	Kan ibujuga apa ya eee... berharap suami ibu berubah gitu kan, dan ibu masih tetap menerima		

	itee	lyah menerima, maksudnya saya bukan menerima dengan kelakuan silakan begitu, menerima suami karena saya berharap dia itu bisa berubah	S masih menerima suami akan berharap suami ke depannya berubah	cs.38
39.	Iter	Nah untuk sekaran b °aimana bu?		
	itee	Sekaran a sebenarnya sa a tu a		
40.	Iter	Apakah ibu masih berharap suarni ibu berubah?		
	itee	Ya masih sampai saya sekuat saya ya pertama ya demi anak-anak, saya juga masih menasehati agar dia tu berubah ya itu lah		
41.	Iter	Terus bagaimana ibu meluapkan emosi terhadapada ermasalahan ibu?		
	itee	Sekarang mah udah ga marah lagi, dulu kan saya pertama kalo saya menghadapi itu udah ga marah lagi paling nangis ya itu paling	Saat ini S sudah belajar untuk tidak marah namun lebih ke menanois	cs.41
42.	Iter	Apakah ibu juga meluapkan kepada anak-anak?		
	itee	Ya kalo sudah saking ga tertahan jadi kadang diluapkan kepada anakanak padahal anak-anak Cuma bikin		
43.	Iter	Kalo di lingkungan kerja bagaiamana bu? Kalo pas lagi marah		

		dengan mengingat masalah itu		
	itee	Kalo saya lagi marah, yang pasti sayajadi males ya males bekerja gitu		
44	Iter	Apakah sampai memecahkan barang atau		
	itee	000 tidak, hehe... selama ini saya juga belum pernah memecahkan barang gitu, paling biasanya saya tinggal pergi kalo misalnya lagi sebelll banget daripada saya marahmarah malu gitu, saya biasanya suka pergi aja	Walapun marah S tidak sampil benindak yang beresiko	CS2. b.44
45.	Iter	Ke mana bu?		

	itee	Misalkan saya dagang sama suami ya, suami ada di tempat dagangan saya pergi ke belakang, sama saya ditinggal pergi ga tau say abacadaca, atau ngerjain yang lainnya, pokoknya biar ga barengan biar ga marah	S sementara lebih baik menjauh dari suaminya untuk menghilangkan kemarahannya melalui membaca	CS2.b.45
46.	Iter	Terus eee. .. ngapain aja ibu disitu?		
	itee	Saya kalo ketika marah, ya paling paling nulis di hP gitu, ya paling itu... eee... baca lah apa lah yang ada dibaca		
47	Iter	Terus itu nulis apa bu?		
	itee	Ya curhat lah tentang masalah saya		
48.	Iter	Terus eee... ini ya bu eee... apa ya, apakah sampai sekarang usaha ibu untuk melepaskan dari masalah ibu b aimana?		
	itee	Usaha saya, ya saya emang kurang usaha mungkin pertimbangan karena menganggap ini aib gitu, saya tidak bisa minta bantuan sama siapa-srpa jadi saya berusaha eee... ya itu menasehati sama minta bantuan sama Allah		
49.	Iter	Terus menurut ibu sampai sekarang suaml ibu b aimana?		
	itee	Masih seperti itu, belum berubah dan		
50	Iter	Perkembangannya seperti apa?		
	itee	Ga ada perkembangan malahustru		
51.	Iter	Lebih baik atau buruk?		
	itee	Buruk malah lebih buruk, itulah yang membuat saya semakin merasa stress dan kadang-kadang merasa utus asa kalo gak men in at	Perilaku suaminya semakin memburuk sehingga merasa utus asa dan	CS1.a51

		kehidupan anak-anak saya sudah kepengennya lepas dari masalah ini dari suami maksudn a	menginginkan berpisah dengan suaminya	
52.	Iter	Ketika melihat tingkah laku suami ibu itu seperti apa?		

	itee	Tingkah laku yang membuat saya jadi sebel atau jijik gitu ya, misalnya ketika dia sibuk dengan hp-nya terus ketika dia suka pulang telat ketika saya suka eee... apa Sih, meledek gitu lah sama Itu, misalnya di dagangan suka ada yang beli yang mau makan Itu, kalo dia Itu cakep masih muda, itu sering dideketin sering diajak ngobrol, saya tuh rasanya udah benci bangetjijikkkk banget		
53.	Iter	Tapi apakah ibu pernah mengenal dengan orang-orang yang ya pasangannya dia? Seberapa kenal ?		
	itee	Eee... ada ang kenal b et		
54	Iter	Maksudnya yang di dagangan		
	itee	Kalo yang di dagangan mah gak ada yang kenal banget Cuma pernah ada yang kenal banget, kalo di dagangan Cuma kenal sekedar 000 Itu naman a itu itu lah		
55.	Iter	Menurut ibu itu dari tahun berapa ketika suami ibu se erti itu?		
	itee	Ya setahu saya dari dua ribu sepuluh tapi dari pengakuan suami itu katanya ya dari semenjak anak masih eee... ya ketika masih hamil anak an kedua		
56.	Iter	Itu katanya ngapain aja dengan cowokn a itu?		
	itee	Kalo dulu bilanganya mah ya suka gitu lah hubungan kayak gitu tapi ga hubungan seksual katanya Cuma bercumbu, itu Cuma pengakuannya saya tidak tau sebenarnya ya, tapi kalo sekarang-sekarang yang saya tau dia suka berhubungan seksual dengan sesame karena dia mengakui, akhimya walaupun dia tidak mengakui akhimya ada lah jalan dari Allah yang pada akhimya dia men akui erbuatann a		
57.	Iter	K an Pertama dia men°akui as		

- itee berhubungan seksualnya?
Itu lupa kalo tanggal-tanggalnya, tapi belum lama lah sekitar setahunan yang lalu dua ribu dua belas pas bulan ini malah pas bulan Ramadhan
58. Iter Eee... cara ibu menyikapi itu bagaimana? Pas pengakuan suami ibu
itee 000 itu saya pernah marah banget sampai saya banting hp pertama kali tu... saya banting hp nya, saya marah ya langsung nangis langsung minta cerai u a
59. Iter Terus sikap suami ibu ketika ibu minta cerai?
itee Ya gak mau, dia gak mau kehilangan sa a katan a
60. Iter Dan itu dia bilang apa aja? Kan dulu ibu pernah bilang eee... kalo suami ibu pernah mengancam membunuh ibu
itee 000 iyah karena saya eee..
maksudnya saya mau dibunuh kalo minta cerai, ya itu mah itu kan saya marah saya luapkan semuanya kepada suami, terus pas di lain hari udah reda saya ngomong baik-baik, saya minta cerai gitu saya ingin hidup sendiri, suami saya ga mau, minta cerai ya lebih baik saya dibunuh katan a
61. Iter Alasannya apa bu dia gak mau cerai?
itee Katanya dia gak mau pisah dengan saya, ga mau kalo keluarganya berantakan, tapi dia ga mau berubah saya ga tau itu gimana saya ga bisa menerima tapi dia ga bisa kehilangan saya tapi dia juga susah berubah
62. Iter Apakah ibu pernah bertanya kepada suami ibu, lebih memilih keluarga atau asan an sesaman a?
itee Pernah, jawaban dia eee... milih dua-duanya ya milih saya ya milih itu ya gitu, tapi ketika saya minta dia berubah, " iyah saya mau berubah" ga bilang dia ga mau, tapi ya " iyah saya mau berubah" gitu,
- Suami tidak ingin cerai dan memilih S sekaligus pasangan sesamanya
- cs.62

Cuma pada kenyataannya dia memang gak

		berubah		
63.	Iter	Malah lebih buruk		
	itee	Iyah malah lebih buruk		
64.	Iter	Terus eee... menurut ibu sekarang eee... pernikahan harmonis itu seperti apa?		
	itee	Pernikahan harmonis gitu, yang bahagia gitu ya, ya... pernikahan seperti Rasulullah lah, suami tau tanggungjawab, dan sayajuga sebagai istri tanggungjawabnya apa, apa kewajiban apa hak-hak saya, dan kita saling memenuhi hak dan kewajiban		
65.	Iter	Terus eee... menurut ibu kewajiban suami ibu yang belum mmm... ibu dapatkan?		
	itee	Nah itu dia sebagai bapak keluarga yang baik, yang merasa saya itu ya perhatian sama keluarga itu lebih... masalah ekonomi juga menurut saya kurang bertanggung jawab kan memang tanggung jawab ekonomi suami yang tanggung sedangkan masih bagi-bagi, sebenarnya sayajuga ga apa-apa ya Cuma ya kalo hal materi saya masih bisa menerima lah tapi kalo hal kasih sayang dan tanggung jawab sama eee... itu pemikirannya lah rasa kasih sayang, perhatiannya yang otomatis paling penting buat saya dan sangat-sangat kurang ya di situ, kalo hal ekonomi mah saya masih memaklumi lah saya ga apaapa tapi kalo dalam hal kasih sayangnya dibagi-bagi terus kurang perhatian sama keluarga ya itu yang saya tidak bisa	S merasa suami kurang bertanggung jawab terhadap ekonomi keluarga, serta kasih sayang terhadap S dan anak-anak	cs.65

66.	Iter	Ada perbedaan ga bu pas eee.. dia sebelum mengaku dirinya gay dan setelahnya, eee... perbedaan dalam hal tanggung jawab		
	itee	Pokoknya semenjak yang saya ingat dia berubah sampai sekarang dia ga ada perubahan semenjak saya... ya saya rasakan bukan tau masalh ini sebelum saya tau bahwa dia tu eee... begitu ya, sampai eee... yang saya rasa dia berubah dari semenjak	Berbeda sebelum itu, suaml dirasa sangat romantis dan penuh kasih sayang serta tanggung jawab.	CS 66

		perkawinan, awal-awal perkawinan kan emang dia ya masih romantic Ya bertanggung jawab tapi setelah saya merasakan berubah itu semenjak anak kedua sampai sekarang sama sekali ga ada perubahan seperti itu saja, lebih mementingkan kepentingan dia sendiri, kesenangan dia sendiri dari pada kebahagiaan keluarga, yang saya rasa ya seperti itu		
67.	Iter	Terus eee... bu itu Nah ibu pernah eee... maksudnya pernah berdiskusi ga dengan suami ibu b aimana jalan keluarnya?		
	itee	Suami saya ga bisa diajak diskusi kalo saya minta dia berubah dia hanya marah " iyah saya mau berubah !! !" tidak bisa diajak bagaimana sih jalan terbaik gitu apa sih jalan apa yang mau dipilih mau dibawa hubungan kita, ga pernah mau seperti itu, kalo ditanya begitu dia pasti marah " siapa sih saya kan mau berubah" gitu, tap emang pada kenyataannya dia tidak berubah, walaupun dari mulutnya dia ngomong sudah berubah tapi kenyataannya dia tidak berubah	Suami sulit untuk diajak berdiskusi menyelesaikan masalah	cs.67
68.	Iter	Tapi menurut ibu apakah dia akan berubah ?		
	itee	Saya ga tau kalo dari pandangan saat saat sekarang sih kayaknya dia tug a akan berubah, tapi Wallahu 'alam kalo itu ada keajaiban dari Allah, Allah mengabulkan doa-doa saya ya Wallahu'ala ya itu harapan sa a	S memandang bahwa suami tidak akan berubah kecuali ada keajaiban Allah	cs.68

69.	Iter	Terus eee bagaimana ibu eee. jadi lupa lagi maaf, sebenarnya masih banyak pertanyaan Cumajadi lupa lagi, hehe... ini bu eee.. apa ya, ya setelah, dia kan ga berubahberubah gitu ya, menurut ibu cara dia biar berubah tu a a bu?		
	itee	Cara dia tuk berubah? Mungkin harus diberi peringatan sama Allah gitu, apa lah dari Allah, mungkin satu-satunya jalan seperti itu eee.. diberi peringatan oleh Allah agar dia tuh men esali, dia tu merasakan		

- eee.. pokoknya itu adalah sesuatu yang salah gitu tapi itu juga Wallahu'alam
70. Iter
itee Dan ibu masih tertekan itu a? Yajelas lah siapa Sih isteri mana Sih yang ga mau istilahnya ya saya tau lah dalam hal agama bagaimana Allah melaknat
71. Iter
itee Terus ibu apakah di lingkungan pengajian pernah curhat ke siapa gitu? 000 tidak saya malu sekali, saya menutupi karena saya malu dengan teman-teman pengajian saya, kalo sam aatau se erti itu a sa amalu
72. Iter
itee Kan ibu sendiri sebagai penceramah ya, apakah itu mengganggu pas ibu ceramah?
Ya tentu saja kalo eee.. makanya saya ga berani ceramah-ceramah yang kira-kira eee. saya itu ada dalam hal itu saya ga berani, saya paling sebatas bagaimana kita sholat, b aiamana kita.
- Sebagai penceramah, S tidak berani berceramah mengenar topic yang menyangkut masalah keluargan a
- cs.72

- 73 Iter itee
- Di luar masalah ibu itu a? Iyah , keluarga sayajuga masih berantakan gitu, jadi saya kurang berani ceramah tentang akidah, bagaimana saya menjadi orang yang baik, begitu saya ga paham saya hanya sebatas eee.. apa Sih namanY4 ibadah lah bagaimana saya tentang sholat, tentang wudhu, tentang eee... apa Sih hubungan saya dengan Allah masalah itu lah apa Sih narnanyg muamalah gitu lah yang maksudnya tentang sholat, bukan tentang akidah, bukan tentang sifat, saya ga berani kalo yang itu karena saya merasa keluarga saya masih seperti itu
- Terus rencana ibu ke de ann a?
- Maksudn a?
- Ya rencana untuk kebahagiaan anak-anak, kebahagiaan ibu dan kebahagiaan suami ibu? Saya ga punya maksudnya saya tu rencana saya ya menghantarkan anak-anak, mereka terc al cita-cita men adi oran -

		orang yang eee.. sukses gitu menjadi orang—orang yang sholeh yang sukses dunia akhirat gitu, kalo untuk saya pribadi ya, saya mah udah ga punya cita-cita yang mulukmuluk ya, saya Cuma kepengen makin mendekatkan diri kepada Allah		
		Ya udah bu saya rasa eee. wawancara kali ini cukup ya seperti itu, ya kalo misal ntar ada yang kuran		

Terna • Kronologis Faktor Suami Menyukai
Sesama Jenis

Interviewer • R. Wisnu Anggara

Subjek

Tanggal Wawancara : 2 Juli 2013

Tempat Wawancara : Rumah Subjek d kota B

No.	Peran	Res on	Kesim ulan	Kate ori
1.	Iter	Assalamu'alaikum Wr. Wb. Bu		
	Itee	Walaikumsalam Wr. Wb.		
2.	Iter	Maaf bu jika mengganggu ini wawancara tuk ketiga kalinya eee.. saya kan ini ya bu buat tambahan saja tentang bagaimana Sih kronologi... menurut ibu kronologi suami ibu menjadi gay terus kenapa dia bisa cerita kepada ibu, jadi yang berkaitan dengan kondisi ibu itu, pertama eee... menurut ibu suami ibu ken adia bisa men adi a ?		
	itee	Ya awalnya kan ga tau gitu, ini Cuma menurut pengakuan suarnr saya kenapa dia menjadi gay itu kan saya tanyakan juga kepada suami saya, nah menurut suami saya, awalawalnya gitu , itu pas eee. . kerja di pabrik gitu lah, itu di daerah T, disana itu..	S memaparkan Menurut cerita suami bahwa suami pertama kali menyukai sesama ketika masih bekerja di pabrik kota T.	KFS.5
3.	Iter	Itu tahun berapa bu?		
	Itee	Itu sebelum menikah sama sa a		
4.	Iter	000 sebelum nikah		

	Itee	Iyah ya mungkin sekitar tahun sembilan menikah kan tahun sembilan enam, nah itu katanya ketika kerja malam nah disitu ada temannya yang seorang gay, nah pas itu, dia itu tidur sama tidur berdua, tadinya suami saya tidur sendiri tapi pas malam didatengin sama nah pas tidur ya dia itu ya gitu lah pokoknya mincing-mancing, suami saya itu katanya itu larl sempat nangis katanya, takut gitu katanya. Tapi kejadian itu gak Cuma sekali berikutnya itu terulang lagi, suamr saya udah takut takut berusaha untuk menhindar katan at i as suami	Sekitar tahun 1995, suami mendapat pengalaman sexual abuse oleh rekan kerjanya	KFS.4
--	------	---	--	-------

		saya masuk wc, itu temannya itu ngikutin jadi ketika Pintu itu kebuka dia ikut masuk katanya tu diajuga yang ngunci Pintu katanyg nah kejadian itu, itu katanya di karnar mandi		
5.	Iter	Kejadian apa maksudnya?		
	Itee	Ya maksudnya suami saya ga tau diapain sayajuga ga nanyain sedetil apa Cuma cerita sampai disitu nah saya ga tau lah diapain nah itu ceritan a s erti itu		
6.	Iter	Tapi pas malam itu Cuma dipeluk duan itu bu?		
	Itee	Pas malam itu iyah ga sampai melakukan hubungan apa itu ga, karena suami saya langsung lari ketika itu ka nada di loteng di atas terus suami saya langsung lari ke bawah ngumpul sama teman-teman yang lain, nah disitu suami saya kan punya teman akrab juga dan sempat cerita saya digini gini gtni sambil nangis ya suami saya dinasihatin ya katanya hati-hati ajajangan takut menghindar, tapi kenyataannya ya punya kesempatan juga temannya itu, nah itu ceritan a	Suami sempat bercerita kepada teman dekatnya bahwa ia diperlakukan tidak baik Oleh temannya	KFS.6

7.	Iter	Itu kira-kira pas dia umur berapa ya		
	Itee	Dia itu ya sekitar umur ya mungkin dua uluh lima an lah		
8.	Iter	Dua uluh lima an		
	Itee	Iyah, kalo sebelum umur dua puluh lima pengakuanya Sih tidak seperti itu atau mungkin ada ketertarikan sama sesamejenis mungkin udah dari kecil tapi belum pernah mengalami hal se erti itu	S Menduka suaminya ada ketertarikan kepada suarninya semenjak kecil	KFS.8
9.	Iter	Itu menurut ibu?		
	Itee	Menurut penilaian saya seperti itu, soalnya dari sebelum menikah juga kalo saya Sih mengatakan saya seneng saya cinta itu bener-bener wajar ga ada kepikiran seperti itu tapi menurut orang lain kayak keluarga saya gitu "Kok calon suarni kayak seperti perempuan" gitu tapi menurut saya engga kalo dari dulu saya tau otomatis ga mau kan, karena	S tidak pernah cunga walaupun dulu keluarga sempat memandang gerak gerik suaminya seperti perempuan	KFS.9

		penilaian saya tidak seperti itu tapi enilaian oran ka ak se erti itu		
10.	Iter	Pas sebelum menikah		
	Itee	Pas sebelum menikah, adekjuga bilang begitu tapi saya bilang engga ahhh masa a erca a lah itu		
11.	Iter	Jadi tidak ada curiga?		
	Itee	Tidak, gak curiga sama sekali, menurut pengakuan suami saya juga sebelum itu eee... katanya engga, mulai kenal ya pas di pabrik itu, mengalami hal seperti itu ya disitu. Mungkin mungkin pernah merasakan seperti itu pernah merasakan kenikmatan atau gimana terus dia jadi ketagihan dan berlanjut itu menurut penilaian sa a seperti itu	S menilal suami menikmati sexuali abuse yang dilakukan temannya sehingga menjadi ketagihan dan akhirnya terus berlanjut	KFS.II
12.	Iter	Terus apakah dia pernah bercerita pertama kali menikmati pengalaman itu as imana as ka an?		

	Itee	Menikmati mah dia ga pernah cerita Cuma dia cerita ke saya sampai mengaku itu mungkin dia ga kuat dengan rasajatu cinta gitu, dia pernah mengaku ke saya bahwasannya dia jatuh cinta lagi gitu dan saking merasajatu cintanya itu dia itu tertekan dengan perasaan cintanya dan mungkin juga menurut saya dia itu ingin menjadikan orang yang dia cintai tu jadi istri kedua istilahnya gitu kalo untuk sesame jenis dia ingin memiliki sebagaimana dia memiliki sa a itu	Menurut S bahwa Pengakuan suami diduga perasaan cinta kepada sesamajenisnya yang sudah tidak terbendung lagi	KFS.12
13.	Iter	Itu the tahun berapa ya bu?		
	Itee	Eee... tahun berapa ya pas pertama cerita tu tahun dua ribu sepuluh ya itu dua ribu se uluh		
14.	Iter	Terus pas sebelum pengakuan itu, kan ibu pernah curiga, curiga a an a?		
	Itee	Dia itu sering bawa cowo ya ngakunya teman tapi kebanyakan itu di bawah dia umurnya ya masih kecil lah kalo saya bilang		
15.	Iter	Sekitar umur ber a?		
	Itee	Ya paling sekitar dua puluhan gitu ya dua puluhan lah rata-rata masih kecil anaknya ya eee. .. kebanyakan cakep itu a anakn a anten so an itu		
		lah pokoknya. Dan sering dibawaa nginep, itu terus dari hp misalnya saya suka nemuin kata-kata ya kayak ke pacar gitu ya kayak gitu lah mesra nah itu dari hp tapi kalo ditanyain "a a bukan acar"		
16.	Iter	Itu pas di hp nama kontaknya cowo atau cewe?		

	Itee	Cowo namanya, "apa pacar apaan lah ini cowo" makanya ketika bilang ini cowo saya gak curiga karena saya ga ada kecurigaan kalo suami saya seperti itu, nah tapi kadang-kadang curiganya kenapa dia berkata-kata mesra sama cowo, terus ketika membawa temen nginep malammalam suka kemana gitu kadang pas saya ngelilir gitu dia ga ada, sore juga pas saya mau tidur dia suka di kamar cowo itu ngobrol ama-lama, mau didatengin takut ga sopan kalo tibatiba ketok-ketok, ya saya biarin lah sebenarnya di hati saya udah ada rasa-rasa curiga cuma saya takut ga sopan aja		
17.	Iter	Suami ibu tu apa ya... dua puluh lima an gitu ya awalnya		
	Itee	Seribu sembilan ratus sembilan puluh lima kan saya nikah tahun sembilan enam nah itu sebelum nikah ke adiann a		
18.	Iter	Tapi untuk sekarang dia nikmatin ya bu hubun an sesame enis?		
	Itee	Untuk sekarang menurut penilaian saya sih justru lebih menikmati lebih merasa puas mungkin ketika dia berhubungan dengan sesame kalo menikmati dengan saya otomatis kan dia ga akan ke sana lagi, buktinya dia senang berganti-ganti pasangan kesini-sininya dengan sesamanya mun in dia lebih menikmati		
19.	Iter	Terus pertimbangan apa bu ya itu kan suami ibu tidak ada perubahan tapi tete bertahan?		
	Itee	Ya pokok masalah anak-anak ya, keuangan anak-anak dan anak-anak juga tidak mau kalo saya itu berpisah karena malu katanya nanti sama temen-temennya terlahir dari		
		keluarga yang seperti ini makanya sa a berusaha sa a untuk menutu i		
20	Iter	Selain ke saya ke siapa lagi ibu bercerita?		
	Itee	Belum pernah saya belum pernah bercerita		

21.	Iter	Alasan ibu bercerita ke radiefke sa a?		
	Itee	Karena radief itu kan dari fakultas psikologi ya ya setidaknya sedikit memberikan nasihat atau apa lah gitu, hati sayajadi lapang jika saya bercerita		
22.	Iter	Jadi apakah ada kemungkinan ibu untuk konsultasi dengan psikolog atau sikiater?		
	Itee	Mungkin ga tau itu ya tapi sekarangsekarang masih malu lah untuk menceritakan ke orang lain, kalo ke radiefkan sudah akrab saja		
23.	Iter	Ya makasih banget ya bu udah kedekatannya, dan ini soal masih soal kronologis tentang suami ibu, nah setelah pas dia mengakui dia cinta ke cowo atau sesamanya, terus sikap dia ke ibu imana?		
	Itee	Sayang, ke saya ya kayak kasihan tapi dia menuntut satu hal saya harus bisa menenma harus mau menerima eee... itu pacar barunya itu dari sesamejenis, saya harus mau, sikap dia ya sayang lembut dan minta maaf Juga gitu tapi saya harus menerima kalo saya ga mau menerima ya dia mengancam macem-macem lah pokoknya ancaman "mau cerai lebih baik aku pilih dia" tapi ketika itu saya tu masih rasa kaget kan masih rasa cinta banget sama suami otomatis saya ga kepikiran untuk bercerai, ya kepikiran saya say mempertahankan keluarga saya, kepengen suami saya berubah	S memaksa S untuk bisa menerima pasangan sesamanya	KFS.23
24.	Iter	Jadi justru dulu suarni ibu yang men inkan bercerai?		
	Itee	lyah jika saya ga mau menerima acar barun a		
25.	Iter	Dan itu selang berapa lama setelah pengakuan itu, suami ibu mem erkenalkan asangann a ke		

		ibu?		
	Itee	000 itu memperkenalkannya malah sebelum mengakui dia udah diperkenalkan ke saya Cuma dia perkenalkannya teman biasakan suka sering bawa teman, nah itu biasa. Nah dia mengakuinya mungkin ya namanya jatuh cinta sampai terbayang-bayang terus, ga mau kehilangan mungkin ga mau berpisah, kalo sama yang sebelumsebelumnya ga pernah seperti itu, bisa dilupain ya bisa apa gitu ya belum menemukan cinta mungkin tapi sama yang satu ini mungkin sama sekali sehari ga lihat mungkin juga ga bisa, mungkin terus dihantuin rasa jatuh cinta hingga akhirnya dia mengakui karena dia ga mau kehilangan mungkin		
26.	Iter	Terus sikap ibu ke pasangan sesaman a itub amana?		
	Itee	Pas dia mengakui sebenarnya sebelum dia mengancam, saya tuh mau bilang "jauhin jangan datangdatang lagi itu suami saya" gitu saya ga mau keluarga saya berantakan sebenern a saya mau itu		
27.	Iter	Tapi sempat bilang ga bu?		

		Belum karena kata suami saya ga boleh kan " awas kalo bilang-bilang sesuatu ke dia sampai dia marahmarah ke sayajadl ngejauhin saya karena kamu" gitu kan makanya saya ga berani bilang apa-apa Cuma sempet menanyakan aja apa iya gitu tapi kalo awal-awalnya dia ga ngaku mungkin takut sama saya atau gimana, dia bilang kaget aja purapura kaget karena takut sama saya " 000 begitu terus saya harus bagaimana bu?" sempet nanyajuga sama saya, terus saya bilang ya udah lah ga apa-apa seperti biasa aja gitu dan sayajuga ga tau harus gimana tapi saya berharap mudah-mudahan suatu hari suami saya bisa berubah, saya bilang begitu sama pasangannya suami sa a		
28	Iter	Untuk saat ini hubungan ibu sama		

		suami ibu bagaimana?		
	Itee	Ya sebenarnya hubungannya itu udah ga harmonis terus ya sering berantem tapi da harus gimana lagi saya tu udah merasa ga adajalan keluar lain selain saya berdoa dan sering menasehati juga kalo dia mau menerima nasihat saya kalo engga kadang-kadang dia suka marah ya udah lah saya berusaha untuk bersabar		
29.	Iter	Kan dulu dia yang menginginkan bercerai, nah kenapa sekarang dia an a mau bercerai sama ibu?		
	Itee	Mungkin karena dia ga berhasil merayu temennya itu pacarnya itu dijadikan "isteri" mungkin dia putus asa masa nanti kalo berpisah hidup saya sendiri terlantar gitu mungkin sepefti itu jadi dia mempertahankan saya, karena terbukti hanya Cuma saya menerima dia mencintai dia apa adanya istilahnya kan karena alasan seperti itu mungkin dia ga mau menceraikan sa a		

30	Iter	Apakah ibu pernah melihat secara langsung bahwa benar suami ibu jika menikah dengan sesamanya dia akan meninggalkan ibu?		
	Itee	Mungkin ya yang saya perkiraan saya itu mungkin dia akan memilih pasangan barunya ketimbang saya dan ternyata pasangan barunya mau gitu ya pasti dia lebih memilih pasangan barunya lah		
31.	Iter	Ibu dulu pernah bilang ibu pernah lihat di sms kalo dia ngomong macem-macem misalkan dia nikah dengan sesamanya, suami ibu menceraikan		
	Itee	Iyah emang pernah lihat ya mungkin kenyataanya emang seperti itu, kalo secara mulut ga pernah mengaku seperti itu " ya engga engga akan lah, akan tetep sayang akan tetep tanggung jawab" kalo secara mulut omongannya seperti itu tapi ya kalo menurut perkiraan saya kayaknya sih lebih memilih pasangan barunya ketimbang sa a dan anak-anak,	Walapun secara suami tidak ingin berpisah dengan S, S menilal bahwa suami lebih memilih pasangan sesamanya dibanding S	KFS.31

32.	Iter	Dan dari bukti juga ya bu dari sms?		
	itee	Iyah dari sms, tapi ketika dia ditanyain kenapa bilang begini, pasti dia mengelak itu mah cuman apa itu,		
33.	Iter	Selain dari sms apa ada yang lain bu?		
	itee	Bukti itu, ya kalo saya lihat itu ya rasa sayangnya lebih ke pasangan barunya ketimbang saya dan kepada anak-anak		
34.	Iter	Terus perasaan ibu saat ini bagaimana?		
	itee	Perasaan saya ya masih aja seperti ini maksudnya kalo adajalan keluar yang lebih baik saya kepengennya suami saya berubah kalo suami ga bisa berubah dan diijinan anak-anak saya lebih memilih bercerai karena saya emang tertekan dengan keadaan seperti ini dan saya ga bisa menerima keadaan suami sa a se erti itu		

35.	Iter	Terus ibu sampai tidak berani bertindak keras atau kasar tu kenapa		
	itee	Saya ya ga mau lah menyakiti fisik, saya cukup dengn kata-kata kalo dengan kata-kata mah saya emang udah eee... sering banget mungkin bagi dia ga tau menyakiti atau enggat tapi menurut saya itu kata-kata yang edas sekali		
36.	Iter	Misaln a?		
	itee	Misalnya ya eee... saya doain biarin disiksa sebelum mati tu tersiksa kalo a mau berubah		
37.	Iter	Mendoakan a bu?		
	itee	Iyah, biarin kalo gitu-gitu lagi busuk, kata-kata yang menyakitkan kan mengancam gitu lah		
38.	Iter	Masih soal suami ibu, kan tadi kata ibu eee... suami ibu tu sudah ga berhasil mendapatkan pasangannya, sekarang dia bagaimana apakah ada an lain?		
	itee	Banyak sekali ya seperti yang saya lihat dari hp-hp nya banyak sekali ada... ga terhitung lah ganti-ganti udah ga punya pasangan lagi sih mungkin rasa cintanya emang rasa atuh cinta satu kali itu, an lainnya		

		bukan atas cinta paling sekedar hawa nafsu dengan berganti ada yang ini an im an ini itu setau sa a		
39.	Iter	Menurut ibu ada bera a oran ?		
	itee	Aduh ga hapal sih yang pernah saya tau ya, berapa sih ya lebih dari sepuluh lah itu huuh berganti-ganti gitu dan ga tau hubungan samapai sejauh mana, tapi kan ga pernah dibawa kesini lagi semenjak itu, ga pernah dibawa lagi siapa-siapanya udah ga pernah ada yang kerumah lagi		
40.	Iter	Menurut ibu diluaran, ya di luar suami ibu tanpa sepengetahuan ibu, a an ibu ba an kan?		

	itee	Kalo misalkan suami telat pulang, pasti yang saya bayangkan.. maafya sebentar (pergi sebentar ke dapur untuk melihat masakan yang sedang dimasak).. kalo suami saya telat pulang ya pasti saya curiga yang ada dipikiran saya bayangan saya, suami saya sedang bermesraan dengan orang lain terus saya merasa. nangis sedih dan nelangsa gimana ya Allah apa harus begini terus mau saya disiksa seumur hidup saya terus saya pengennya saya aja ketika nah ketika saya tanyain pasti dengan alasan macam-macam, langsung marah biasanya ngapaln nanya-nanya, apaapa gitu, capek mau tidur, pasti saya a bisa tidur sehabis itu		
41.	Iter	Perasaan ibu apakah masih masih cinta?		
	itee	Sebenrnya udah benci semenjak kejadian itu rasanya benci jljk gitu, benci jijik kepengen udahlah ga mau lihatl i		
42.	Iter	Ga ada rasa cinta sama sekali?		
	itee	Ya kalo terlepas dia pulang ga telat, dia baik, ya tetep aja saya mencintai sa a sayan sa a cinta		
43.	Iter	Jadi cinta karena perilakunya yang baik itun a?		
	itee	Iyah, ketika dia baik		
44.	Iter	Menurut ibu perilaku suami ibu ke ibu soal erhatiann a?		
	itee	Ka ak udah ga di erhatikan sama		

		sekali untuk ke saya, tapi untuk ke anak-anak masihh. .. ya maksudnya kebutuhan anak-anak masih kan kalo anak ga minta ga bilang mungkin dia ga tau anak-anaknya punya kebutuhan apa tapi ketika anak minta missal saya mau ini saya butuh ini ya dikasih		
45.	Iter	Ibu pernah bilang suami ibu lebih mementingkan kebutuhannya sendiri, itu misalnya seperti a a bu?		

	itee	Misalnya demi pasangan, ya rela aja pasangan mau apa dia itu rela lebih mementingkan kebutuhan orang yang dia cintai daripada kebutuhan keluar a		
46.	Iter	Soal enam ilan ibu bagaimana?		
	itee	Ya soal penampilan juga dia lebih mementingkan penampilannya sendiri misalkan dia dari beli bajunya, dari segi lainnya lah misalkan suka memakai apa ya tetep dia lebih mementingkan enam ilann a sendiri	S lebih mementingkan penampilannya dibanding memikirkan kel uarag	KFS.46
	Iter	Beda sama an dulu a bu?		
	itee	Beda		
48.	Iter	Ya mungkin saya rasa cukup untuk wawancara tambahannya, terimakasih ban ak, assalamu'alaikum Wr. Wb		
	itee	Walaikumsalam Wr. Wb.		